

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Siapa yang tidak kenal dengan kopi, salah satu minuman khas yang paling digemari di dunia. Identik dengan rasa pahit yang justru menjadi candu bagi kebanyakan orang. Bagi orang yang sebenarnya tidak terlalu suka minum kopi namun mereka merasa tidak boleh tidur untuk beberapa waktu, terkadang kopi juga yang menjadi jalan keluarnya. Kopi mengandung zat kafein yang membuat adrenalin bekerja secara lebih sehingga tubuh menjadi tegang dan akhirnya kita merasa tidak bisa tidur. Yang disayangkan adalah, kebanyakan orang-orang hanya tahu manfaat kopi sebatas untuk penahan kantuk saja. Melainkan berubah menjadi sebuah gaya hidup masyarakat dunia bahkan Indonesia. Masih banyak orang yang tidak tahu kelebihan kopi yang sebenarnya baik untuk tubuh.

Kopi mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1696 pada saat Walikota *Amsterdam, Nicholas Witsen*, memerintahkan komandan pasukan Belanda di Pantai Malabar, *Adrian Van Ommen* untuk membawa biji kopi ke Batavia. Kopi *Arabika* pertama tama ditanam dan dikembangkan di daerah timur Jatinegara yang kini lebih dikenal dengan nama Pondok Kopi. Tak lama setelah itu kopi menjadi komoditi dagang utama VOC. Kopi Jawa pada saat itu sangat terkenal di Eropa sehingga orang Eropa menyebut secangkir kopi adalah secangkir Jawa. Sejarah minuman kopi dimulai sejak satu juta tahun yang lalu di Ethiopia, Indonesia adalah tempat pertama kali kopi dibudidayakan secara luas di luar Arab dan Ethiopia.

Pada tahun 1920, perusahaan perusahaan kecil di Indonesia mulai menanam kopi sebagai komoditas utama. Minuman hitam pekat ini memiliki ciri khas aroma dan rasanya yang luar biasa. Kopi bukanlah minuman untuk kalangan tertentu, kopi dapat dinikmati oleh semua orang. Mulai dari warung kopi pinggir jalan yang menyediakan kopi dengan harga terjangkau sampai kedai kopi modern yang terdapat di mall mall yang untuk menikmatinya perlu merogoh kocek lebih dalam. Kopi dapat dikatakan menjadi teman ngumpul dan juga identitas diri bagi sebagian masyarakat. Kopi kini memposisikan dirinya lebih dari sekedar minuman, sebagai simbol budaya, adat istiadat,

tradisi, serta gaya hidup masyarakat modern. Sekarang Lebih dari 90 % kopi arabika Indonesia dikembangkan oleh beberapa perusahaan perusahaan termasuk Kopi Bubuk AAA khas Kota Jambi. Kopi Bubuk AAA Jambi adalah salah satu usaha kopi di Kota Jambi yang sedang mengalami perkembangan.

Terbukti dengan Kopi Bubuk AAA yang hanya diproduksi di Kota Jambi masih berkembang sejak tahun 1965 hingga sekarang dengan mengalami fase persaingan yang sangat ketat dengan produk kopi lainnya yang berada di Jambi. **Kopi AAA** diproduksi oleh Perusahaan **Kopi Bubuk NEFO Jambi – Indonesia**. Sebagai pemilik, Bapak Hidayat berusaha untuk membuat nama khas dari Kopi AAA ini menjadi lebih dikenal dikota kota sekitar Jambi. Produk Kopi AAA khas Jambi ini sebenarnya sudah terkenal berbagai kabupaten dan kota dengan ciri khas kopi dengan tekstur dan bewarna hitam pekat, rasa nya lebih pahit dan aroma harum alami dan wangi kopi yang baru ditumbuk.

Namun tidak hanya itu Produk Kopi AAA ini ingin dikembangkan sebaik mungkin dengan mengangkat nama produknya, sehingga produknya ini semakin maju dan terus maju. Semakin banyak produk Kopi Jambi yang beredar dipasaran, dan hampir banyak merek merek lain yang tidak mau kalah saingan dengan Kopi Bubuk AAA, dengan kemasan yang hampir mirip serupa juga, maka dari itu penulis tertarik mengangkat topik ini menjadi tugas akhir dan mencari solusinya, dengan melakukan perancangan ulang kemasan Produk Kopi AAA Jambi. Strategi promosi yang kuat diharapkan dapat mengangkat Produk Kopi AAA dengan menarik perhatian audience yang berasal dari berbagai kalangan.

## **1.2 Lingkup Proyek Tugas Akhir**

Dalam kaitannya dengan bidang studi Desain Komunikasi Visual (DKV), maka ruang lingkup dibatasi pada hal-hal yang dapat ditangani dan diselesaikan melalui pendekatan visual dengan merancang ulang :

- Perancangan ulang kemasan Kopi Bubuk Cap AAA
- Pembuatan logo Kopi Bubuk Cap AAA
- Pembuatan *item-item* pendukung kemasan Kopi Bubuk Cap AAA